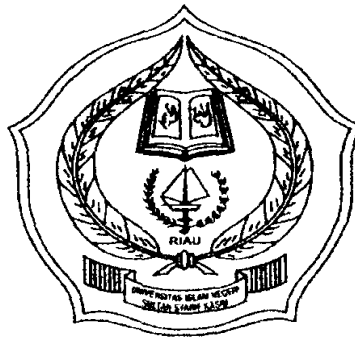


**PENGUNAAN METODE KARTU DOMINO UNTUK MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA PEMBELAJARAN BANGUN  
DATAR SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 031 PULAU  
LUAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**SARIPA AINI  
NIM.10611003041**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2010 M**

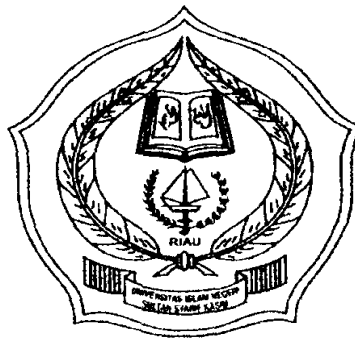
**PENGUNAAN METODE KARTU DOMINO UNTUK MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA PEMBELAJARAN BANGUN  
DATAR SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 031 PULAU  
LUAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**SARIPA AINI**

**NIM.10611003041**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/ 2010 M**

## **ABSTRAK**

Saripa Aini (2010): Penggunaan Metode Kartu Domino Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Pembelajaran Bangun Datar Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan minat belajar matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah” apakah metode permainan kartu domino dapat meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu suatu penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara professional. Subjek dari penelitian ini adalah siswa SD Muhammadiyah kelas III 031 Pulau Luas Semester satu tahun ajaran 2010. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian adalah 20 orang terdiri 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Pokok bahasan yang diambil dalam penelitian ini adalah bangun datar. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumen. Maka penulis menyajikan data-data tersebut.

Ternyata terdapat perbedaan minat siswa dalam belajar matematika dengan menggunakan metode permainan kartu domino. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode permainan kartu domino lebih baik dibandingkan dengan pengajaran sebelum menggunakan metode permainan kartu domino. Hasil observasi sebelum diadakan tindakan 50% dan hasil obsevasi sesudah tindakan 79%.

شريفة عيني (2010): استعمال طريقة بطاقة الدومنة لترقية رغبة تعلم الرياضية في تعليم الشكل الناعم لتلاميذ الفصل الثالث بالمدرسة الابتدائية محمدية 031 فولاو لواس مركز تمباغ منطقة كمفار.

كان غرض هذا البحث لمعرفة وجود أو عدم ترقية رغبة تعلم الرياضية في تعليم الشكل الناعم لتلاميذ الفصل الثالث بالمدرسة الابتدائية محمدية 031 فولاو لواس مركز تمباغ منطقة كمفار. رموز المسألة في هذا البحث " هل طريقة لعب بطاقة الدومنة يحسن رغبة تعلم الرياضية لتلاميذ الفصل الثالث بالمدرسة الابتدائية محمدية 031 فولاو لواس مركز تمباغ منطقة كمفار؟

هذا البحث من بحث فعل الفصل يعني بحث عملي لإصلاح النواقص في التعليم في الفصل بطريقة أداء العمليات لترقية الممارسات التعليمية في الفصل احتراماً. موضوع هذا البحث تلاميذ المدرسة الابتدائية محمدية 031 فولاو لواس للقسط الأول السنة الدراسية 2010. عدد التلاميذ الذين يكونون موضوعاً 20 نفراً يتكونون من 12 تلميذاً و 8 تلميذات. مادة البحث في هذا البحث الشكل الناعم. آلة البحث المستعملة في هذا البحث الملاحظة و التوثيق. الباحثة تقدم تلك البيانات.

هناك فرق في رغبة تعلم التلاميذ تعلم الرياضية باستعمال طريقة بطاقة الدومنة. هذا الفرق يدل على أن استعمال طريقة لعب بطاقة الدومنة أحسن بالنسبة إلى قبل استعمال طريقة لعب بطاقة الدومنة. حاصل الملاحظة قبل الفعل 50 في المائة و حاصل الملاحظة بعد الفعل 79 في المائة.

## **ABSTRACT**

**Saripa Aini (2010): The Implementation of Dominoes Card Method to Increase Mathematic learning Interest in Studying Smooth Form for Third Year Students of SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas District of Tambang Kampar Regency.**

The purpose of this research is to know whether or not the increasing of mathematic learning interest for third year students of SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas District of Tambang Kampar Regency. The formulation in this research is the game of dominoes card able to increase mathematic learning interest for Third Year Students of SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas District of Tambang Kampar Regency?

This research is classroom action research which means practical research to fix the weaknesses of learning in the class by doing some actions to increase learning practical in the class professionally. The subject in this research is students of SD Muhammadiyah of class III 031 Pulau Luas first semester academic year 2010. The numbers of students becoming subject of this research are 20 persons consist of 12 male students and 8 female students. The main subject taken in this research is smooth form. The instruments used are observation and documentation. So the writer presents those data.

There is difference of students' interest in learning mathematic by implementation dominoes card game. This difference showed that implementation dominoes card game method is better from the learning before implementation dominoes card game method. The result of observation before the action is 50% and the result of observation after action is 79%.



## DAFTAR ISI

**PERSETUJUAN**  
**PENGESAHAN**  
**PENGHARGAAN**  
**ABSTRAK**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8

**BAB II KAJIAN TEORI**

A. Kerangka Teoretis.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Hipotesis Tindakan .....	20
D. Indikator Keberhasilan.....	20

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Subjek dan Objek Penelitian.....	22
B. Tempat Penelitian .....	22
C. Rancangan Penelitian.....	22
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Observasi dan Refleksi .....	27

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Setting Penelitian.....	29
B. Hasil Penelitian .....	31
C. Pembahasan.....	54

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting yang akan diajarkan di sekolah. Dapat kita lihat bahwa pelajaran matematika ini telah diberikan di sekolah sejak duduk di sekolah dasar hingga ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Matematika juga diperlukan dalam berbagai ilmu pengetahuan lainnya.

Menurut Ismail, “matematika berperan dalam mendorong perkembangan ilmu-ilmu lain seperti sains dan teknologi”.<sup>1</sup> Sesuai dengan pertanyaan Suherman dan Winaputra yang mengatakan: “Matematika sebagai ratu atau ibunya ilmu dimaksudkan bahwa matematika adalah sebagai sumber dari ilmu yang lain. Dengan perkataan lain, banyak ilmu-ilmu yang penemuan dan pengembangannya bergantung dari matematika”<sup>2</sup>

Selain itu matematika juga mempunyai peran yang amat penting sebagaimana diungkapkan oleh Cockrof :

1. Selalu digunakan dalam segala segi kehidupan
2. Semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika
3. Merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas
4. Dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara
5. Meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan
6. Memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ismail,dkk. *Kapita Selekta Pembelajaran Matematika*, Jakarta, universitas terbuka, 2000, hlm.1.7.

<sup>2</sup> Suherman, dkk, *Strategi Belajar Matematika*, Jakarta, Universitas Terbuka, 1999, hlm. 127

<sup>3</sup> Mulyono, Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm.

Dari pernyataan-pernyataan tentang matematika tersebut, maka matematika harus dipelajari di setiap jenjang pendidikan, sehingga peran matematika terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat berperan dengan jelas.

Matematika juga diperlukan dalam berbagai ilmu pengetahuan lainnya. Adapun tujuan diberikannya matematika di sekolah adalah:

1. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dalam kehidupan dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran yang logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efisien dan efektif.
2. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu.<sup>4</sup>

Penguasaan siswa terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi harus didasari atas penguasaan matematika. Oleh karena itu, seorang guru harus menanamkan minat belajar matematika dengan baik kepada siswa agar tujuan di atas tercapai.

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.<sup>5</sup> Dengan demikian minat diperlukan dalam proses pembelajaran, supaya siswa yang diajar tertarik dengan materi pelajaran yang disampaikan.

Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran misalnya, seorang siswa menaruh minat yang besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya, karena pemusatan perhatian yang insentif terhadap matematika itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai hasil yang diinginkan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Ismail, *Op, Cit.* hlm. 115

<sup>5</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009, hlm.56.

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Raja Pers, 2003, hlm. 152.

Menurut Wiliam Janes (1890) yang dikutip oleh Uzer Usman dalam bukunya menjadi guru profesional bahwa “minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar”.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru matematika SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Di temui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran matematika antara lain:

1. Pada proses pembelajaran matematika banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa tidak berusaha mencari lagi jika tidak menemukan penyelesaian
3. Sering mengeluh jika diberi tugas yang agak sulit
4. Kebanyakan siswa tidak mencatat pelajaran yang dijelaskan guru
5. Kebanyakan siswa tidak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru
6. Ketika guru menjelaskan banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya
7. Jika tidak mengerti siswa tidak mau bertanya
8. Siswa cepat bosan dalam belajar matematika

Melihat gejala-gejala di atas maka guru dituntut untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Adapun usaha-usaha yang telah dilakukan oleh guru matematika SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas ini adalah dengan menerapkan metode ceramah dan latihan. Selain itu, disetiap awal pelajaran guru juga selalu menginformasikan tujuan dan manfaat dari pelajaran tersebut. Namun usaha perbaikan guru tersebut belum membuahkan hasil yang maksimal. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurang tepatnya metode yang digunakan guru tersebut. Adapun salah satu cara guru dalam mengembangkan bahan ajar pada murid-murid dalam proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan metode yang tepat. Ahmad sabri

---

<sup>7</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Rosda Karya, 1995, hlm. 27.

mengatakan bahwa tinggi rendahnya kadar kegiatan banyak dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan oleh guru.

Dalam proses kegiatan belajar, minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa. Seperti yang dinyatakan Slameto bahwa siswa yang berminta terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Di samping itu minat yang timbul dari kebutuhan merupakan faktor penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau usahanya.<sup>8</sup>

Dengan memperhatikan kondisi di atas maka diperlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar matematika, agar siswa tertarik dan senang dalam belajar matematika. Perasaan senang yang timbul dari siswa akan meningkatkan minat belajar siswa terhadap matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat Winkel bahwa perasaan senang akan menimbulkan minat dan membentuk sikap positif.<sup>9</sup>

Salah satu cara yang tepat di gunakan untuk mengatasi masalah di atas agar matematika hidup dan menarik adalah dengan cara penerapan metode permainan kartu domino sebagai variasi pembelajaran matematika. Yang mana kita tahu anak sudah mengenal permainan domino secara umum

Melalui penerapan pembelajaran dengan permainan kartu domino ini siswa dapat belajar secara kongkrit. Permainan ini dapat mengisi waktu, mengubah tekanan tinggi dan menimbulkan minat.<sup>10</sup> Permainan kartu domino ini merupakan sesuatu yang menyenangkan yang dapat membuat siswa aktif dalam belajar.

---

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 57.

<sup>9</sup> Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta, Gramedia, 2004, hlm.211.

<sup>10</sup> Ismail dkk, *Op.Cit.* hlm. 28

Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:  
“penggunaan metode kartu domino untuk meningkatkan minat belajar matematika pada pembelajaran bangun datar siswa kelas III SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.”

## **B. Definisi Istilah**

### **1. Metode**

Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan.<sup>11</sup>

### **2. Kartu domino**

Kartu domino adalah Salah satu cara penyampayan bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa dalam permainan kartu domino. Permainan terdiri dari kartu-kartu dimana dua persegi yang terhubung.<sup>12</sup>

### **3. Meningkatkan**

Meningkatkan adalah menaikkan (derajat dan taraf).<sup>13</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud meningkatkan adalah usaha untuk menaikkan atau mendorong kemampuan siswa mempertinggi memperhebat sehingga mutu dan keadaan sesuatu itu menjadi lebih baik .

### **4. Minat Belajar**

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006, hlm. 75

<sup>12</sup> Sobel, Max A, dkk. *Mengajar Matematika*, jakarta, Erlangga, 2004, hlm. 42.

<sup>13</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 200, hlm.1198.

Minat diartikan kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>14</sup> Belajar adalah memperoleh pengetahuan.<sup>15</sup>

## 5. Matematika

Matematika yang kutip oleh Ismail dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah “ilmu tentang bilangan-bilangan. Jadi yang dimaksud dengan minat belajar matematika adalah keinginan yang besar dari siswa untuk mendapatkan ilmu yang berhubungan dengan bilangan”.<sup>16</sup>

Dari beberapa istilah yang ditegaskan di atas ditarik kesimpulan bahwa metode kartu domino untuk meningkatkan minat belajar matematika adalah suatu proses yang dilakukan dalam membawakan pembelajaran di kelas secara mengelompokkan siswa yang kemampuan anggotanya heterogen dimana ditempatkan dalam kelompok-kelompok, satu kelompok terdiri atas 5 orang untuk mempelajari materi yang ada pada kartu domino kemudian memainkannya dengan mencari jawaban dalam kartu itu sehingga metode ini siswa mempunyai keingintahuan yang besar terhadap matematika.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya yaitu: “Bagaimanakah peningkatan minat belajar matematika pada materi pembelajaran bangun datar dengan menggunakan metode kartu

---

<sup>14</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit.* hlm. 152

<sup>15</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2007, hlm. 37

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 13

domino siswa kelas III SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat siswa terhadap matematika kelas III SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas dengan menggunakan metode kartu domino.

### **2. Manfaat Penelitian**

Jika tujuan penelitian tercapai maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai masukan bagi guru matematika dalam bervariasi metode pembelajarannya untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa.
- b. Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan guna meningkatkan mutu sekolah dalam rangka menentukan perbaikan untuk menentukan strategi pembelajaran yang baik.
- c. Bagi siswa merupakan satu usaha untuk mengembangkan daya pikir dan meningkatkan minat belajar siswa terhadap matematika.
- d. Untuk peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan berpijak untuk meneliti lebih lanjut tentang metode dengan kartu dengan ruang lingkup lebih luas.





## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Minat**

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk mempertahankan dan mengekang beberapa aktivitas.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Slameto “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimesifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik memiliki minat terhadap subyek tertentu.<sup>2</sup>

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai benda atau tujuan yang diminati. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.<sup>3</sup>

Dalam psikologi belajar Crow & Crow berpendapat bahwa “lamanya minat bervariasi, dimana kemampuan dan kemauan menyelesaikan suatu tugas yang diberikan untuk selang

---

<sup>1</sup> Syaiful Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008, hlm.166

<sup>2</sup> *Ibid.* hlm. 191

<sup>3</sup> Dalyono, *Op. Cit.* hlm. 57

waktu yang ditentukan berbeda-beda baik segi umur maupun bagi masing-masing individu.”

4

Dalam proses pembelajaran guru dapat membangkitkan minat belajar anak didik. Ada beberapa cara yang dilakukan guru untuk membangkitkan minat anak didik diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
- 2) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
- 3) Memberi kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.<sup>5</sup>

Slameto mengemukakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir tetapi minat dapat ditimbulkan dan dikembangkan pada anak didik”.<sup>6</sup>

Menurut Abdul Hadis ciri-ciri siswa yang mempunyai minat yaitu:

- a. Peserta didik menunjukkan gairah yang sangat tinggi dalam melakukan aktivitas belajar
- b. Tekun dan ulet dalam melakukan aktivitas belajar walaupun memakan waktu yang lama
- c. Siswa kreatif, aktif dan produktif dalam melaksanakan aktivitas belajar

---

<sup>4</sup> Syaiful Djamarah, *Op. Cit.* hlm. 192

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 167

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 193

- d. Siswa menyelesaikan tugas-tugas belajar
- e. Merasa senang dan aktif dalam belajar
- f. Tidak mengenal lelah dan bosan dalam belajar
- g. Aktivitas belajar dianggap sebagai hobi

Dan ciri-ciri siswa yang tidak minat yaitu:

- a. Acuh tak acuh dalam belajar
- b. Aktivitas dianggap sebagai beban
- c. Cepat lelah dan bosan dalam belajar.<sup>7</sup>

Dalam konteks di atas dapat ditayakini bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Ini berarti bahwa minat belajar itu dapat dilihat dari gairah siswa dalam menerima pelajaran dimana kegairahan itu adanya kecendrungan lebih menyukai sesuatu hal dan hal itu dapat dilihat dari ketekunan, keuletan, keaktifan, dan mau menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru, bahkan merasa senang apabila diberi tugas tanpa ada keluhan dan rasa bosan. Jika didalam diri peserta didik telah tertanam minat seperti yang dikatakan di atas maka proses belajar mengajar akan terarah dan tercapainya tujuan belajar matematika khususnya dan tujuan pendidikan nasional umumnya.

Untuk itu, guru membutuhkan suatu metode khusus yang dapat menghilangkan ketakutan, acuh tak acuh dan kebosanan peserta didik terhadap matematika. Salah satunya dengan cara menjadikan matematika sebagai pelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Secara umum minat dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Minat yang diekspresikan yaitu minat yang diungkapkan melalui kata-kata, pertanyaan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lain.
- 2) Minat yang implementasikan yaitu mewujudkan minat melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan

Adapun Unsur-Unsur Minat adalah:

---

<sup>7</sup> Abdul Hadis, *Psikologi Dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2006, hlm.44

### 1) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu obyek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas.

Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Maka dari itu sebagai seorang guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkannya.

Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut.

### 2) Perasaan

Unsur yang tak kalah pentingnya adalah perasaan dari anak didik terhadap pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Tiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat atau memikirkan sesuatu. Yang dimaksud dengan perasaan di sini adalah perasaan senang dan perasaan tertarik.

Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam mengajar, karena tidak adanya sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar.

### 3) Motif

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Dan segala sesuatu yang menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Jadi motivasi merupakan dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang sehingga ia berminat terhadap sesuatu objek, karena minat adalah alat motivasi dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian menetapkan indikator minat belajar sebagai berikut:

- 1) Kesiapan menerima pelajaran matematika
- 2) Memusatkan perhatian dalam belajar matematika
- 3) Siswa mampu memberi solusi dari permasalahan yang ada
- 4) Semangat apabila diberi tugas
- 5) Siswa membuat catatan dari materi yang dijelaskan guru
- 6) Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai
- 7) Tidak mengganggu teman ketika proses pembelajaran berlangsung
- 8) Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami
- 9) Siswa dapat mengerjakan sendiri persoalan-persoalan yang diberikan guru
- 10) Siswa semangat mengikuti proses pelajaran matematika

**b. Metode Kartu Domino**

Metode kartu domino adalah salah satu cara penyampaian bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa dalam permainan kartu domino.

Kartu domino disini bukanlah suatu kartu yang digunakan oleh orang untuk berjudi, melainkan suatu metode pembelajaran yang dibentuknya dibuat seperti kartu domino untuk menarik minat siswa dalam belajar matematika. Penggunaan metode ini bisa digunakan bagi siswa SD, SLTP maupun SMA. Karena menggunakan kartu domino ini ada keasyikan tersendiri dalam belajar sehingga siswa akan tertarik dan mudah untuk menerima, mengerti dan memahami pelajaran yang dipelajari.

Adapun Langkah-Langkah Metode Kartu Domino yaitu:

- 1) Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok, yang mana setiap kelompok terdiri dari 5 orang
- 2) Permainan dimulai dengan mengocok kartu tersebut, kemudian dibagikan sama banyak pada setiap pemain. Jika ada kartu berlebih dijadikan sebagai pembuka permainan.
- 3) Sebelum permainan dimulai siswa siswa diberikan waktu 5-10 menit untuk mencari jawaban pada kartunya.
- 4) Kartu pertama diturunkan oleh pembagi kartu, berikutnya diturunkan oleh pemain yang duduk disebelah kanan pembagi kartu dengan cara menyambung salah satu ujung kartu yang ada diatas meja, jika tidak ada kartu yang sesuai harus dikatakan “lewat”, begitu seterusnya.
- 5) Permainan selesai jika ada seorang pemain yang habis kartunya atau semua pemain mengatakan “lewat”.

Pemain yang menghabiskan kartu pertama kali dinyatakan sebagai pemenangnya. Jika tidak ada kartu pemain kartu yang habis, pemenangnya adalah pemain yang memegang kartu yang jumlah sedikit dari kartu yang dipegang.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Kartu Domino yaitu:

1. Kelebihan

- a) Permainan merupakan sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan
- b) Permainan memungkinkan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar
- c) Interaksi antar siswa lebih menonjol
- d) Dapat memberikan umpan balik langsung, umpan balik yang secepatnya atas apa yang kita lakukan akan memungkinkan proses belajar menjadi lebih efektif
- e) Menuntut siswa berfikir, mengingat, memprediksi, menghitung dan menerka.
- f) Kegiatan ini menuntut semua orang untuk terlibat, ini membantu siswa pemalu ikut serta secara terbuka.<sup>8</sup>

2. Kekurangan

- a) Membutuhkan waktu yang cukup lama
- b) Tidak semua topik dapat disajikan melalui kartu domino
- c) Mengganggu ketenangan belajar kelas lain.

Setelah mengetahui kekurangan dari metode ini, maka dapat diantisipasi dengan cara menyakinkan siswa agar tertib dalam belajar, dan menjelaskan terlebih dahulu tahap-tahap dalam prosesnya. Namun, sebelum metode ini dilaksanakan, langkah baiknya siswa telah dikelompokkan secara heterogen.

c. Hubungan Metode Kartu Domino Dengan Minat

---

<sup>8</sup> Paul Ginnis, *Trik & Taktik Mengajar*, Jakarta, PT Indeks, 2008, Hlm. 116

Guru sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Terutama pada pembelajaran matematika, guru harus memiliki metode yang tepat agar anak didik dapat belajar dengan efektif dan efisien serta mencapai pada tujuan yang diharapkan.

Jika siswa tidak memiliki minat terhadap suatu pelajaran maka siswa tidak akan berhasil dengan baik dalam mempelajari pelajaran tersebut dan sebaliknya jika siswa memiliki minat terhadap suatu pelajaran maka hasil yang diharapkan akan lebih baik. Untuk menumbuhkan minat dalam diri setiap siswa, maka diperlukan pula metode yang dapat meningkatkan minat belajar siswa yakni salah satunya dengan menggunakan metode kartu domino yang telah diuraikan diatas. Melalui penerapan pembelajaran dengan permainan ini siswa dapat belajar secara kongkrit.

Minat belajar siswa perlu mendapat perhatian khusus, sebab minat merupakan salah satu factor penunjang keberhasilan belajar. Bila guru mengabaikan minat maka ia tidak akan berhasil dalam proses pembelajarannya. Artinya jika minat siswa terhadap pembelajaran matematika kurang maka diharapkan kepada guru untuk meningkatkan minat tersebut.

Permainan merupakan sesuatu yang menyenangkan yang dapat membuat siswa aktif dalam belajar. Menurut Thomas Gordon “permainan merupakan salah satu alternative dalam proses pembelajaran yang memberikan lebih banyak kepada peserta didik, lebih dapat mengarahkan diri sendiri dan lebih demokratis dalam hubungan dengan guru dan teman-temannya”.<sup>9</sup> Menurut Ruseffendi menggunakan “permainan dalam pengajaran matematika, selain dapat mencapai tujuan intruksional juga dapat menimbulkan minat dan motivasi siswa”.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Thomas Gordon, *Guru Yang Efektif Cara Untuk Mengatasi Kesulitan Dalam Kelas*, Jakarta, Raja Wali, 1984, hlm. 20

<sup>10</sup> Ruseffendi, *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika*, Bandung, Tarsito, 1991, Hlm. 316



Dengan demikian permainan kartu domino merupakan suatu kegiatan yang mengembirakan, menyenangkan dan ini membuat para pelaku kegiatan tidak membosankan dan tidak membuat jenuh. Maka pembelajaran dengan metode kartu domino dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama meningkatkan minat belajar matematika. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Ramadayani dengan judul: **“Metode permainan kartu domino untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa pada kelas II SMP Negeri 01 Kampar Kiri.”**

Adapun hasil penelitian saudari Ramadayani diketahui adanya peningkatan minat dari sebelumnya.

Dari analisis data yang dilakukannya, diperoleh nilai  $P = 0,002$ , oleh karena itu  $P = 0,0002$  lebih kecil dari  $0,05$ , maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis pengganti diterima.<sup>11</sup>

Berpedoman dari analisis data tersebut ditarik kesimpulan bahwa minat belajar siswa terhadap matematika sesudah pembelajaran menggunakan metode permainan dengan kartu domino meningkat dari sebelumnya.

## **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah jika diterapkan pembelajaran belajar matematika siswa di SD Muhammadiyah Pulau Luas.

---

<sup>11</sup>Ramadayani, *Metode permainan kartu domino untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa pada kelas II SMP Negeri 01 Kampar Kiri*, Tarbiyah dan Keguruan, PMT, 2007

#### **D. Indikator Keberhasilan**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang berminat dalam belajar matematika dengan menggunakan metode permainan kartu domino mencapai 76% dari seluruh siswa berminat.

Angka presentasi tersebut diinterpretasikan indikator dengan klasifikasi persentase, persentase tersebut adalah:

76 – 100% (Baik)

56 – 75% (Cukup Baik)

40 – 55% (Kurang Baik)

Kurang dari 40% (Tidak Baik).<sup>12</sup>

Dengan indikator minat sebagai berikut:

1. Kesiapan dalam menerima pelajaran matematika
2. Memusatkan perhatian dalam belajar matematika
3. Siswa mampu memberi solusi dari permasalahan yang ada
4. Semangat apabila diberi tugas
5. Siswa membuat catatan dari materi yang dijelaskan guru
6. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai
7. Tidak mengganggu teman ketika proses pembelajaran berlangsung
8. Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami
9. Siswa dapat mengerjakan sendiri persoalan yang diberikan guru
10. Siswa semangat mengikuti proses pembelajaran matematika

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm.175

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III tahun ajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan metode kartu domino untuk meningkatkan minat belajar matematika pada pembelajaran bangun datar.

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

##### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2010. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

- 1) Perencanaan/ persiapan tindakan
- 2) Pelaksanaan tindakan
- 3) Observasi
- 4) Refleksi

## **SIKLUS ( I )**

### **PERTEMUAN I**

#### **a. Perencanaan/ Persiapan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **1. Menyusun Silabus**

Silabus pembelajaran dibuat untuk satu pokok bahasan yang terdiri dari: satuan pendidikan, kelas/semester, tahun ajaran, mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, pokok bahasan, sumber/alat, dan alokasi waktu.

##### **2. Menyusun RPP**

RPP dibuat setiap kali pertemuan yang mencakup satuan pendidikan, kelas/semester, tahun ajaran, mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi, sumber/alat, alokasi waktu, indikator pencapaian, metode, kegiatan pembelajaran dan penelitian.

##### **3. Membuat lembaran observasi untuk mengamati proses pembelajaran dikelas.**

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Adapun langkah-langkah pembelajaran dalam metode kartu domino:

1. Guru membagi menjadi 4 kelompok, yang mana setiap kelompok terdiri dari 5 orang
2. Permainan dimulai dengan mengocok kartu tersebut, kemudian dibagikan sama banyak pada setiap pemain. Jika ada kartu berlebih dijadikan sebagai pembuka permainan.

3. Sebelum permainan dimulai siswa diberikan waktu 5-10 menit untuk mencari jawaban pada kartunya.
4. Kartu pertama diturunkan oleh pembagi kartu, berikutnya diturunkan oleh pemain yang duduk disebelah kanan pembagi kartu dengan cara menyambung salah satu ujung kartu yang ada diatas meja, jika tidak ada kartu yang sesuai harus dikatakan “lewat”, begitu seterusnya.
5. Permainan selesai jika ada seorang pemain yang habis kartunya atau semua pemain mengatakan “lewat”.

Pemain yang menghabiskan kartu pertama kali dinyatakan sebagai pemenangnya. Jika tidak ada kartu pemain yang habis, pemenangnya adalah pemain yang memegang kartu yang jumlah sedikit dari kartu yang dipegang.

### **c. Observasi dan Refleksi**

#### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini yang menjadi observer adalah peneliti dan guru bidang studi matematika di sekolah sebagai guru di dalam kelas. Hal-hal yang dilakukan peneliti dalam observer adalah mengamati dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengarahkan pelaksanaan yang telah dibuat observasi. Ini dilakukan setiap kali tatap muka

## **2. Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan minat belajar matematika pada pembelajaran bangun datar pada metode kartu domino siswa kelas III SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: jenis data kualitatif dan data kuantitatif.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data di lapangan penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

#### **a. Observasi**

Yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yaitu Meningkatkan minat belajar matematika melalui metode kartu domino.

#### **b. Dokumentasi**

Mengumpulkan informasi dan data yang diperoleh dari sekolah. Baik itu data mengenai jumlah siswa, perkembangannya selama proses belajar mengajar berlangsung maupun nilai yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah digunakan metode kartu domino dalam mengajar di SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

Terhadap data yang bersifat kualitatif yang berwujud kata-kata atau kalimat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka, dipersentasekan dan ditafsirkan.

Hasil penelitian ini diperoleh dari tes awal. Data yang diperoleh pada siklus I dan II. Untuk memperoleh frekuensi digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentasi

N = Banyak Individu

F = Frekuensi yang dicari persentasenya.<sup>1</sup>

## E. Observasi dan Refleksi

### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini yang menjadi observer adalah peneliti dan guru bidang studi matematika di sekolah sebagai guru di dalam kelas. Hal-hal yang dilakukan peneliti dalam observer adalah mengamati dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan yang terjadi

---

<sup>1</sup> Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, Rajawali Pers, 2009, hlm. 43.

selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengarahkan pelaksanaan yang telah dibuat observasi. Ini dilakukan setiap kali tatap muka

## **2. Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan minat belajar matematika pada pembelajaran bangun datar pada metode kartu domino siswa kelas III SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya sekolah**

Sekolah Dasar Muhammadiyah 031 Pulau Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar merupakan Sekolah Dasar yang pertama kali dibangun di Desa Pulau Luas Kabupaten Kampar. Sekolah Dasar Muhammadiyah 031 Pulau Luas berdiri pada tahun 1999. Dimana Sekolah Dasar Muhammadiyah 031 Pulau Luas saat ini mempunyai murid 100 orang. Sekolah Dasar Muhammadiyah 031 Pulau Luas terletak di daerah pedesaan tambang. Pada saat ini Sekolah Dasar Muhammadiyah 031 Muhammadiyah dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama Marin, S.Pd.I.

##### **2. Keadaan guru dan murid**

###### **a. Keadaan guru**

Guru mengajar di Sekolah Dasar Muhammadiyah 031 Pulau Luas berjumlah 13 orang, guru laki-laki berjumlah 7 orang dan guru perempuan 6 orang. Untuk lebih jelas tentang keadaan guru yang mengajar di Sekolah Dasar Muhammadiyah 031 Pulau Luas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL IV. I**  
**KEADAAN GURU SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 031 PULAU**  
**LUAS**

No	Nama	Jabatan
1.	Marin, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Ridhwan	Wakil Kepala Sekolah
3.	Sudirman, S.Pd.	Guru kelas VI
4.	Eni Muryati, A.Ma.	Guru kelas V
5.	Ilfan Fajri, A.Md	Guru kelas IV
6.	Harmaini, A.Ma.	Guru kelas III
7.	Rosmalinar, A.Ma.	Guru kelas II
8.	Nurarita, A.Ma.	Guru kelas I
9.	Fahrudin, S.Pd.I.	Guru Bidang Studi Agama
10.	Zamhir Yunus	Guru Bidang Studi Penjas
11.	Wirdatul Jannah, A.Ma.	Guru Bidang Studi Kebudayaan Daerah
12.	Reni Asmiati	Guru Bidang Studi Arab Melayu
13.	Amrizal	Guru Bidang Studi Bahasa Inggris

b. Keadaan siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 031 Pulau Luas adalah 100 orang yang terdiri dari 6 kelas.

**TABELIV. 2**  
**KEADAAN SISWA SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 031 PULAU LUAS**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1.	I	8	10	18	1
2.	II	5	10	15	1
3.	III	12	8	20	1
4.	IV	6	4	10	1
5.	V	8	8	16	1
6.	VI	16	5	21	1
Total	6	55	45	100	6

### 3. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Muhammadiyah 031 Pulau Luas adalah sebagai berikut:

**TABEL IV. 3**  
**SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 031**  
**PULAU LUAS**

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1.	Ruang belajar	6	Baik
2.	Ruang kepek	1	Baik
3.	Ruang guru	1	Baik
4.	Ruang tamu	1	Baik
5.	Parkir	1	Baik
6.	Kamar mandi	1	Baik

### B. Hasil Penelitian

Dalam sajian hasil penelitian ini diungkapkan yang berkaitan dengan minat siswa diperoleh data melalui observasi baik sebelum maupun setelah tindakan dengan menggunakan variasi dalam mengajar. Hasil penelitian ini adalah hasil observasi terhadap 20 orang siswa kelas III SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Untuk memperoleh persentase akhir setiap jawaban “Ya” dan “Tidak” dalam sebuah tabel rekapitulasi selanjutnya digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

#### 1. Sebelum Tindakan

Sebelum digunakan variasi dalam mengajar (sebelum tindakan) guru melakukan kegiatan pertama.

- a. Memberikan salam dan memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b. Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat
- c. Guru menyuruh siswa menyiapkan buku matematika

Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti) guru melakukan:

- a. Appersepsi
- b. Menjelaskan materi pelajaran matematika
- c. Menyuruh siswa untuk bertanya apabila belum mengerti
- d. Memberi tugas kepada siswa tentang bahasan yang telah disampaikan
- e. Kesimpulan

Untuk lebih jelasnya hasil observasi dimaksud dapat di lihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel. 4**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Minat Siswa**  
**Sebelum Tindakan**

No	Aspek yang di observasi	Hasil observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		F	P%	F	P%	F	P%
1.	Kesiapan dalam menerima pelajaran matematika	10	50	10	50	20	100
2.	Memusatkan perhatian dalam belajar matematika	10	50	10	50	20	100
3.	Siswa mampu memberi solusi dari permasalahan yang ada	6	30	14	70	20	100
4.	Semangat apabila diberi tugas	10	50	10	50	20	100
5.	Siswa membuat catatan dari materi yang dijelaskan guru	12	60	8	40	20	100
6.	Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai	12	60	8	40	20	100
7.	Tidak mengganggu teman ketika proses pembelajaran berlangsung	12	60	8	40	20	100
8.	Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami	7	35	13	65	20	100
9.	Siswa dapat mengerjakan sendiri persoalan yang diberikan guru	10	50	10	50	20	100
10.	Siswa semangat mengikuti proses pembelajaran matematika	11	55	9	45	20	100
Jumlah		100	500	100	500	200	1000
Rata-Rata		10	50%	10	50%	20	100

Berdasarkan tabel 4 di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran matematika dengan jumlah 10 siswa dengan persentase 50%, sedangkan 10 siswa dengan persentase 50% tidak siap.
- b. Memusatkan perhatian dalam belajar matematika dengan jumlah 10 siswa dengan persentase 50%, sedangkan 10 siswa dengan persentase 50% tidak memperhatikan.
- c. Siswa mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada dalam belajar matematika dengan jumlah 6 siswa dengan persentase 30%, sedangkan 14 siswa dengan persentase 70% tidak bisa memberikan solusi.
- d. Semangat apabila diberi tugas dalam belajar matematika dengan jumlah 10 siswa dengan persentase 50%, sedangkan 10 siswa dengan persentase 50% tidak semangat diberi tugas.
- e. Siswa membuat catatan dari materi yang dijelaskan guru dalam belajar matematika dengan jumlah 12 siswa dengan persentase 60%, sedangkan 8 siswa dengan persentase 40% tidak membuat catatan
- f. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai dalam belajar matematika dengan jumlah siswa 12 dengan persentase 60%, sedangkan 8 siswa dengan persentase 40% tidak mengerjakan tugas.
- g. Tidak mengganggu teman ketika proses pembelajaran berlangsung dalam belajar matematika dengan jumlah 12 siswa dengan persentase 60%, sedangkan 8 siswa dengan persentase 40% mengganggu teman dalam belajar.
- h. Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami dalam belajar matematika dengan jumlah 7 siswa dengan persentase 35%, sedangkan 13 siswa dengan persentase 65% tidak mau bertanya jika belum memahami.

- i. Siswa dapat mengerjakan sendiri persoalan yang diberikan guru dalam belajar matematika dengan jumlah 10 siswa dengan persentase 50%, sedangkan 10 siswa dengan persentase 50% tidak dapat mengerjakan sendiri persoalan yang diberikan guru.
- j. Siswa semangat mengikuti proses pembelajaran matematika dengan jumlah 11 siswa dengan persentase 55%, sedangkan 9 siswa dengan persentase 45% tidak semangat mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

## 2. Setelah dilakukan tindakan

### a. Siklus I

#### 1) Perencanaan

Untuk kesempurnaan penelitian ini maka peneliti telah mempersiapkan perencanaan tindakan sesuai kebutuhan dalam penelitian, adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun Silabus, Kartu Domino dan RPP berdasarkan SK dan KD dengan penggunaan metode permainan kartu domino, meminta kesediaan guru bidang studi matematika sebagai guru di dalam kelas dan menyusun format pengamatan (lembar observasi) tingkat minat siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

#### 2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I. Sebelum pelajaran dimulai, guru terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa tentang perlunya mempelajari bangun datar. Pertemuan pertama membahas tentang jenis dan besar sudut bangun datar. Guru menjelaskan materi dengan waktu yang singkat, kemudian menjelaskan cara memainkan kartu domino matematika dengan aturan permainannya terdapat pada RPP.

Dengan ceramah dan Tanya jawab guru menjelaskan berbagai jenis dan besar sudut bangun datar sesuai RPP. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, yang mana satu kelompok terdiri dari 5 orang siswa yang ditentukan oleh guru mata pelajaran matematika disekolah itu. Permainan pertama dimainkan oleh 2 kelompok yaitu kelompok 1 dan 2 sedangkan kelompok 3 dan 4 hanya melihat permainan berlangsung. Setelah selesai kelompok 1 dan 2 bermain dan telah mendapat kelompok pemenangnya. Kemudian permainan dilanjutkan oleh kelompok 3 dan 4, setelah kelompok 3 dan 4 selesai bermain telah mendapatkan pemenangnya maka pemenang pertama dan kedua diadu lagi untuk mendapatkan pemenangnya. Disini guru membagikan sebanyak 19 kartu domino kepada setiap kelompok, sehingga setiap kelompok mendapat 9 kartu dan satu kartu dijadikan sebagai pembuka permainan, karena siswa yang diteliti 20 orang. Sebelum memulai permainan siswa diberi waktu 5 menit sampai 10 menit untuk mencari jawaban soal yang ada pada kartu masing-masing di kelas satu lembar. Setelah selesai mencari jawaban soal siswa melaksanakan permainan.

Diawal permainan siswa masing-masing kurang terkelola karena siswa banyak bertanya bagaimana cara memainkan kartu, guru membimbing langsung di meja permainan. Setelah mendapatkan bimbingan sebagian kecil siswa sudah bisa memainkan kartu. Guru menyampaikan kepada siswa agar berusaha untuk memenangkan permainan. Dari 4 kelompok hanya satu kelompok yang bisa menyelesaikan permainan dengan baik sedangkan 3 kelompok belum bisa menyelesaikan permainan karena ada kelompok yang kurang memahami berbagai jenis dan besar sudut bangun datar. Guru berusaha membimbing sampai siswa










menemukan jawaban dan bisa menurunkan kartunya. Kegiatan akhir pada pembelajaran yaitu membuat kesimpulan tentang pelajaran itu.

Berdasarkan hasil pengamatan terlihat aktivitas guru dalam menerapkan metode permainan kartu domino matematika pada pelajaran ini belum semua terlaksana.

### 3) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru dan aktivitas siswa diisi oleh peneliti. Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Aktivitas guru terdiri dari 7 jenis aktivitas yang diobservasi. Berikut ini akan disajikan hasil observasi aktivitas guru siklus I pada tabel berikut ini:

**TABEL.5**  
**LEMBARAN OBSERVASI GURU**

No	Jenis kegiatan	Kegiatan yang dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Guru membagi kelompok, yang mana setiap kelompok terdiri dari 4 orang		
2.	Permainan dimulai dengan mengocok kartu tersebut, kemudian dibagikan sama banyak pada setiap pemain. Jika ada kartu berlebih dijadikan sebagai pembuka permainan.		
3.	Sebelum permainan dimulai siswa diberikan waktu 5 menit untuk mencari jawaban pada kartunya.		
4.	Kartu pertama diturunkan oleh pembagi kartu, berikutnya diturunkan oleh pemain yang duduk disebelah kanan pembagi kartu dengan cara menyambung salah satu ujung kartu yang ada diatas meja, jika tidak ada kartu yang sesuai harus dikatakan “lewat”, begitu seterusnya.		
5.	Permainan selesai jika ada seorang pemain yang habis kartunya atau semua pemain mengatakan “lewat”.		
6.	Pemain yang menghabiskan kartu pertama kali, dinyatakan sebagai pemenangnya. Jika tidak ada kartu pemain yang habis, pemenangnya adalah pemain yang memegang kartu dengan jumlah kartu yang paling sedikit.		
7.	Setelah selesai permainan, guru mengumpulkan kembali kartu kemudian mencari jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam kartu secara bersama-sama		
Jumlah		5	2

Keterangan : ya : dilaksanakan  
 Tidak : belum dilaksanakan

Data yang diperoleh dari tabel. 5 dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan tindakan kelas telah dilaksanakan oleh guru. Hal ini dapat terlihat pada jumlah nilai “ya” yang diperoleh guru yaitu 5. Dari 7 jenis aktivitas yang diobservasi ada 2 jenis yang belum dilaksanakan. Adapun rincian aktivitas guru pada siklus I adalah:

- a) Guru membagi menjadi 4 kelompok, yang mana setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Sudah dilaksanakan
- b) Permainan dimulai dengan mengocok kartu tersebut, kemudian dibagikan sama banyak pada setiap pemain. Jika ada kartu berlebih dijadikan sebagai pembuka permainan. Sudah dilaksanakan
- c) Sebelum permainan dimulai siswa siswa diberikan waktu 5-10 menit untuk mencari jawaban pada kartunya. Sudah dilaksanakan
- d) Kartu pertama diturunkan oleh pembagi kartu, berikutnya diturunkan oleh pemain yang duduk disebelah kanan pembagi kartu dengan cara menyambung salah satu ujung kartu yang ada diatas meja, jika tidak ada kartu yang sesuai harus dikatakan “lewat”, begitu seterusnya. Belum dilaksanakan
- e) Permainan selesai jika ada seorang pemain yang habis kartunya atau semua pemain mengatakan “lewat”. Sudah dilaksanakan
- f) Pemain yang menghabiskan kartu pertama kali, dinyatakan sebagai pemenangnya. Jika tidak ada kartu pemain yang habis, pemenangnya adalah pemain yang memegang kartu dengan jumlah kartu yang paling sedikit. Sudah dilaksanakan

g) Setelah selesai permainan, guru mengumpulkan kembali kartu kemudian mencari jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam kartu secara bersama-sama. Belum dilaksanakan

Meningkatnya aktivitas guru akan berpengaruh besar terhadap peningkatan aktivitas siswa.

Berikut aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel. 6

**Tabel.6**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Minat Siswa**  
**Setelah Tindakan**  
**Siklus I**

No	Aspek yang di observasi	Hasil observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		F	P%	F	P%	F	P%
1.	Kesiapan dalam menerima pelajaran matematika	13	65	7	35	20	100
2.	Memusatkan perhatian dalam belajar matematika	14	70	6	30	20	100
3.	Siswa mampu memberi solusi dari permasalahan yang ada	10	50	10	50	20	100
4.	Semangat apabila diberi tugas	15	75	5	25	20	100
5.	Siswa membuat catatan dari materi yang dijelaskan guru	13	65	7	35	20	100
6.	Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai	16	80	4	20	20	100
7.	Tidak mengganggu teman ketika proses pembelajaran berlangsung	10	50	10	50	20	100
8.	Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami	10	50	10	50	20	100
9.	Siswa dapat mengerjakan sendiri persoalan yang diberikan guru	13	65	7	35	20	100
10.	Siswa semangat mengikuti proses pembelajaran matematika	13	65	7	35	20	100
Jumlah		127	635	73	365	200	1000
Rata-rata		12,7	63,5%	7,3	36,5%	20	100

Berdasarkan tabel 6 di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran matematika dengan jumlah 13 siswa dengan persentase 65%, sedangkan 7 siswa dengan persentase 35% tidak siap.
- b. Memusatkan perhatian dalam belajar matematika dengan jumlah 14 siswa dengan persentase 70%, sedangkan 6 siswa dengan persentase 30% tidak memperhatikan.
- c. Siswa mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada dalam belajar matematika dengan jumlah 10 siswa dengan persentase 50%, sedangkan 10 siswa dengan persentase 50% tidak bisa memberikan solusi.
- d. Semangat apabila diberi tugas dalam belajar matematika dengan jumlah 15 siswa dengan persentase 75%, sedangkan 5 siswa dengan persentase 25% tidak semangat diberi tugas.
- e. Siswa membuat catatan dari materi yang dijelaskan guru dalam belajar matematika dengan jumlah 13 siswa dengan persentase 65%, sedangkan 7 siswa dengan persentase 35% tidak membuat catatan
- f. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai dalam belajar matematika dengan jumlah siswa 16 dengan persentase 80%, sedangkan 4 siswa dengan persentase 20% tidak mengerjakan tugas.
- g. Tidak mengganggu teman ketika proses pembelajaran berlangsung dalam belajar matematika dengan jumlah 10 siswa dengan persentase 50%, sedangkan 10 siswa dengan persentase 50% mengganggu teman dalam belajar.
- h. Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami dalam belajar matematika dengan jumlah 10 siswa dengan persentase 50%, sedangkan 10 siswa dengan persentase 50% tidak mau bertanya jika belum memahami.

- i. Siswa dapat mengerjakan sendiri persoalan yang diberikan guru dalam belajar matematika dengan jumlah 13 siswa dengan persentase 65%, sedangkan 7 siswa dengan persentase 35% tidak dapat mengerjakan sendiri persoalan yang diberikan guru.
- j. Siswa semangat mengikuti proses pembelajaran matematika dengan jumlah 13 siswa dengan persentase 65%, sedangkan 7 siswa dengan persentase 35% tidak semangat mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Rata-rata siswa yang berminat pada siklus I adalah 63,5% namun belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni 75% jumlah dari seluruh siswa berminat.

#### 4) Refleksi

Memperhatikan proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat tingkat minat belajar siswa pada materi bangun datar, maka berdasarkan diskusi peneliti (observer) dengan guru terhadap minat pada siklus I, terdapat beberapa kelemahan diantaranya adalah proses pembelajaran dengan menggunakan metode permainan kartu domino yang telah dilakukan guru masih terdapat beberapa catatan kelemahan yaitu:

- a) Siswa masih bingung dalam melakukan permainan kartu domino
- b) Siswa masih ragu dengan jawabannya salah atau betulnya.

Permasalahan ini terjadi karena penjelasan guru terhadap cara bermain kurang maksimal dan setelah selesai permainan guru tidak mencari jawaban dari pertanyaan yang terdapat kartu secara bersama-sama.

Dengan demikian untuk siklus berikutnya guru harus menjelaskan lebih baik lagi mengenai cara bermain, dan setelah selesai permainan guru mencari jawaban dari

pertanyaan yang terdapat dalam kartu domino secara bersama-sama, sehingga siswa mampu melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Untuk kesempurnaan penelitian ini maka peneliti telah mempersiapkan perencanaan tindakan sesuai kebutuhan dalam penelitian, adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun Silabus, Kartu Domino dan RPP berdasarkan SK dan KD dengan penggunaan metode permainan kartu domino, meminta kesediaan guru bidang studi matematika sebagai guru di dalam kelas. Di sini guru harus menguasai langkah-langkah metode permainan kartu domino agar permasalahan pada siklus I tidak terulang lagi dan menyusun format pengamatan (lembar observasi) tingkat minat siswa selama prose pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan tindakan

Pada saat guru masuk kelas, siswa sudah duduk rapi di bangku masing-masing. Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan mengacu pada RPP. Pada siklus II ini membahas materi tentang sudut dan sifat-sifat bangun datar.

Pada siklus II ini siswa mulai memahami metode permainan dengan kartu domino, siswa tidak bingung lagi untuk bermain. Aturan permainan sama dengan aturan permainan pada siklus I. pada siklus II ini sebagian besar siswa sudah bisa memainkan permainan kartu domino dengan baik.










Guru berkeliling mengamati permainan dan memberi bimbingan pada siswa yang yang membutuhkan. Dimana pada siklus II ini siswa semangat mencari jawaban dari kartunya agar bisa melakukan permainan dengan baik.

Berdasarkan pengamatan, terlihat aktivitas guru dan siswa sudah baik. Siswa semangat melakukan permainan dan berusaha mencari jawaban dari soal yang ada pada kartunya, agar bisa melaksanakan permainan dengan baik. Pada siklus II ini aktivitas guru sesuai dengan rencana.

### 3) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru dan aktivitas siswa diisi oleh peneliti. Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Aktivitas guru terdiri dari 7 jenis aktivitas yang diobservasi. Berikut ini akan disajikan hasil observasi aktivitas guru siklus I pada tabel berikut ini:

**TABEL.7**  
**LEMBARAN OBSERVASI GURU**

	Jenis kegiatan	Kegiatan yang dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Guru membagi kelompok, yang mana setiap kelompok terdiri dari 4 orang		
2.	Permainan dimulai dengan mengocok kartu tersebut, kemudian dibagikan sama banyak pada setiap pemain. Jika ada kartu berlebih dijadikan sebagai pembuka permainan.		
3.	Sebelum permainan dimulai siswa siswa diberikan waktu 5 menit untuk mencari jawaban pada kartunya.		
4.	Kartu pertama diturunkan oleh pembagi kartu, berikutnya diturunkan oleh pemain yang duduk disebelah kanan pembagi kartu dengan cara menyambung salah satu ujung kartu yang ada diatas meja, jika tidak ada kartu yang sesuai harus dikatakan “lewat”, begitu seterusnya.		
5.	Permainan selesai jika ada seorang pemain yang habis kartunya atau semua pemain mengatakan “lewat”.		
6.	Pemain yang menghabiskan kartu pertama kali, dinyatakan sebagai pemenangnya. Jika tidak ada kartu pemain yang habis, pemenangnya adalah pemain yang memegang kartu dengan jumlah kartu yang paling sedikit.		
7.	Setelah selesai permainan, guru mengumpulkan kembali kartu kemudian mencari jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam kartu secara bersama-sama		
Jumlah		7	0

Keterangan :    ya    : dilaksanakan  
                       Tidak : belum dilaksanakan

Data yang diperoleh dari tabel. 7 dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan tindakan kelas telah dilaksanakan dengan sempurna oleh guru. Hal ini dapat dilihat pada jumlah “ya” yang diperoleh guru yaitu 7. Rincian aktivitas guru pada siklus II adalah:

- a) Guru membagi kelompok, yang mana setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Sudah dilaksanakan
- b) Permainan dimulai dengan mengocok kartu tersebut, kemudian dibagikan sama banyak pada setiap pemain. Jika ada kartu berlebih dijadikan sebagai pembuka permainan. Sudah dilaksanakan
- c) Sebelum permainan dimulai siswa siswa diberikan waktu 5 menit untuk mencari jawaban pada kartunya. Sudah dilaksanakan
- d) Kartu pertama diturunkan oleh pembagi kartu, berikutnya diturunkan oleh pemain yang duduk disebelah kanan pembagi kartu dengan cara menyambung salah satu ujung kartu yang ada diatas meja, jika tidak ada kartu yang sesuai harus dikatakan “lewat”, begitu seterusnya. Sudah dilaksanakan
- e) Permainan selesai jika ada seorang pemain yang habis kartunya atau semua pemain mengatakan “lewat”. Sudah dilaksanakan
- f) Pemain yang menghabiskan kartu pertama kali, dinyatakan sebagai pemenangnya. Jika tidak ada kartu pemain yang habis, pemenangnya adalah pemain yang memegang kartu dengan jumlah kartu yang paling sedikit. Sudah dilaksanakan
- g) Setelah selesai permainan, guru mengumpulkan kembali kartu kemudian mencari jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam kartu secara bersama-sama. sudah dilaksanakan

Meningkatnya aktivitas guru akan berpengaruh besar terhadap peningkatan aktivitas siswa. Dengan demikian minat siswapun akan mengalami peningkatan. Berikut aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel. 8

**Tabel. 8**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Minat Siswa**  
**Setelah Tindakan**  
**Siklus II**

No	Aspek yang di observasi	Hasil observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak			
		F	P%	F	P%	F	P%
1.	Kesiapan dalam menerima pelajaran matematika	15	75	5	25	20	100
2.	Memusatkan perhatian dalam belajar matematika	16	80	4	20	20	100
3.	Siswa mampu memberi solusi dari permasalahan yang ada	13	65	7	35	20	100
4.	Semangat apabila diberi tugas	15	75	5	25	20	100
5.	Siswa membuat catatan dari materi yang dijelaskan guru	18	90	2	10	20	100
6.	Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai	17	85	3	15	20	100
7.	Tidak mengganggu teman ketika proses pembelajaran berlangsung	18	90	2	10	20	100
8.	Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami	15	75	5	25	20	100
9.	Siswa dapat mengerjakan sendiri persoalan yang diberikan guru	15	75	5	25	20	100
10.	Siswa semangat mengikuti proses pembelajaran matematika	16	80	4	20	20	100
Jumlah		158	790	42	210	200	1000
Rata-rata		15,8	79%	4,2	21%	20	100

Berdasarkan tabel IV di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran matematika dengan jumlah 15 siswa dengan persentase 75%, sedangkan 5 siswa dengan persentase 25% tidak siap.
- b. Memusatkan perhatian dalam belajar matematika dengan jumlah 16 siswa dengan persentase 80%, sedangkan 4 siswa dengan persentase 20% tidak memperhatikan.
- c. Siswa mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada dalam belajar matematika dengan jumlah 13 siswa dengan persentase 65%, sedangkan 7 siswa dengan persentase 35% tidak bisa memberikan solusi.
- d. Semangat apabila diberi tugas dalam belajar matematika dengan jumlah 15 siswa dengan persentase 75%, sedangkan 5 siswa dengan persentase 25% tidak semangat diberi tugas.
- e. Siswa membuat catatan dari materi yang dijelaskan guru dalam belajar matematika dengan jumlah 18 siswa dengan persentase 90%, sedangkan 2 siswa dengan persentase 10% tidak membuat catatan
- f. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai dalam belajar matematika dengan jumlah siswa 17 dengan persentase 85%, sedangkan 3 siswa dengan persentase 15 % tidak mengerjakan tugas.
- g. Tidak mengganggu teman ketika proses pembelajaran berlangsung dalam belajar matematika dengan jumlah 18 siswa dengan persentase 90%, sedangkan 2 siswa dengan persentase 10% mengganggu teman dalam belajar.
- h. Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami dalam belajar matematika dengan jumlah 15 siswa dengan persentase 75%, sedangkan 5 siswa dengan persentase 25% tidak mau bertanya jika belum memahami.

- i. Siswa dapat mengerjakan sendiri persoalan yang diberikan guru dalam belajar matematika dengan jumlah 15 siswa dengan persentase 75%, sedangkan 5 siswa dengan persentase 25% tidak dapat mengerjakan sendiri persoalan yang diberikan guru.
- j. Siswa semangat mengikuti proses pembelajaran matematika dengan jumlah 16 siswa dengan persentase 80%, sedangkan 4 siswa dengan persentase 20% tidak semangat mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Rata-rata siswa yang beminat pada siklus II adalah 79%.

#### 4) Refleksi

Memperhatikan proses pembelajaran pada siklus II yang telah diuraikan di atas dan melihat tingkat minat belajar siswa pada materi bangun datar, maka berdasarkan diskusi peneliti dan observer terhadap minat siswa meningkat. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata minat belajar seluruh siswa kelas III SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas dengan rata-rata 79% siswa berminat belajar matematika. Dengan demikian indikator keberhasilan siswa telah mencapai/melebihi 75% siswa, maka tidak perlu lagi perbaikan pada siklus berikutnya.

### C. Pembahasan

Berdasarkan jenis data yang penulis gunakan adalah kualitatif dan kuantitatif persentase, maka cara yang digunakan adalah data yang diklasifikasikan kedalam 2 kelompok yaitu data yang bersifat kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau bentuk kalimat dan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka dalam bentuk persentase.

Adapun data yang akan dibahas adalah:

1. Pembahasan data tentang minat siswa dalam pelajaran matematika dalam penggunaan variasi dalam mengajar.

Data yang dibahas adalah daftar observasi yang penulis lakukan terhadap 20 siswa sebanyak 1 kali sebelum tindakan ini dengan 10 indikator. Untuk lebih jelasnya dengan jumlah frekuensi dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran matematika 50%
- b. Memusatkan perhatian dalam belajar matematika 50%
- c. Siswa mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada 30%
- d. Semangat apabila diberi tugas 50%
- e. Siswa membuat catatan dari materi yang dijelaskan guru 60%
- f. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai 60%
- g. Tidak mengganggu teman ketika proses pembelajaran berlangsung 60%
- h. Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami 35%
- i. Siswa dapat mengerjakan sendiri persoalan yang diberikan guru 50%
- j. Siswa semangat mengikuti proses pembelajaran matematika 55%

Jadi hasil dari keseluruhan berdasarkan angka-angka yang diperoleh atas terlaksananya indikator-indikator yang ditetapkan, alternative jawaban “ ya “ 100 dengan persentase 50%. Sedangkan jawaban “ tidak” sebanyak 100 dengan persentase 50%

Jadi hasil dari keseluruhan dicari persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Jadi dengan demikian

1. untuk hasil observasi “ ya “ =  $\frac{100}{200} \times 100\% = 50\%$



$$2. \text{ untuk hasil observasi "tidak"} = \frac{100}{200} \times 100\% = 50\%$$

Melihat hasil observasi tentang minat dalam belajar matematika kelas III SDM 031 Pulau Luas pada sebelum tindakan dikategorikan sangat rendah. Ini berarti bahwa minat dalam belajar matematika belum terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan.

Siklus I (pertama) data yang dibahas adalah data observasi yang penulis lakukan terhadap 20 siswa dengan 10 indikator.

- a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran matematika 65%
- b. Memusatkan perhatian dalam belajar matematika 70%
- c. Siswa mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada 50%
- d. Semangat apabila diberi tugas 75%
- e. Siswa membuat catatan dari materi yang dijelaskan guru 65%
- f. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai 80%
- g. Tidak mengganggu teman ketika proses pembelajaran berlangsung 50%
- h. Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami 50%
- i. Siswa dapat mengerjakan sendiri persoalan yang diberikan guru 65%
- j. Siswa semangat mengikuti proses pembelajaran matematika 65%

Jadi hasil dari keseluruhan berdasarkan angka-angka yang diperoleh atas terlaksananya indikator-indikator yang ditetapkan, alternative jawaban “ ya “ 127 dengan persentase 63,5%. Sedangkan jawaban “ tidak” sebanyak 73 dengan persentase 36,5%

Jadi hasil dari keseluruhan dicari persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Jadi dengan demikian

$$1. \text{ untuk hasil observasi "ya"} = \frac{127}{200} \times 100\% = 63,5\%$$

$$2. \text{ untuk hasil observasi "tidak"} = \frac{73}{200} \times 100\% = 36,5\%$$

Berdasarkan RPP telah dibuat pada pertama masih ada kekurangan yang dilakukan guru dalam penggunaan variasi yaitu siswa masih kurang terkelola mengakibatkan penerapan metode permainan kartu domino matematika ini belum semua terlaksana.

Untuk itu peneliti masih perlu perencanaan yang lebih baik dengan memperhatikan kelemahan pada siklus I sebagai dasar perbaikan pada siklus II.

3. Siklus II (kedua) data yang dibahas adalah data observasi yang penulis lakukan terhadap 20 siswa dengan 10 indikator.

- a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran matematika 75%
- b. Memusatkan perhatian dalam belajar matematika 80%
- c. Siswa mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada 65%
- d. Semangat apabila diberi tugas 75%
- e. Siswa membuat catatan dari materi yang dijelaskan guru 90%
- f. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai 85%
- g. Tidak mengganggu teman ketika proses pembelajaran berlangsung 90%
- h. Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami 75%
- i. Siswa dapat mengerjakan sendiri persoalan yang diberikan guru 75%
- j. Siswa semangat mengikuti proses pembelajaran matematika 80%

Jadi hasil dari keseluruhan berdasarkan angka-angka yang diperoleh atas terlaksananya indikator-indikator yang ditetapkan, alternative jawaban "ya" 158 dengan persentase 79%. Sedangkan jawaban "tidak" sebanyak 42 dengan persentase 21%

Jadi hasil dari keseluruhan dicari persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Jadi dengan demikian

1. untuk hasil observasi “ ya “ =  $\frac{158}{200} \times 100\% = 79\%$

2. untuk hasil observasi “tidak” =  $\frac{42}{200} \times 100\% = 21\%$

Dengan melihat perolehan angka di atas, maka minat siswa kelas III SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam mata pelajaran matematika di kategorikan “ Tinggi “. Ini berarti bahawa minat siswa kelas III SD Muhammadiyah Pulau Luas bertambah meningkat dan usaha guru lebih baik dibandingkan pada siklus I ( pertama ).

Ternyata dari kedua siklus ini terdapat perbedaan hasil, untuk melihat perbedaannya dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL.9**  
**REKAPITULASI MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA**  
**SIKLUS I DAN SIKLUS II**

No	Aktifitas Siswa	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Kesiapan dalam menerima pelajaran matematika	50	65	75
2.	Memusatkan perhatian dalam belajar matematika	50	70	80
3.	Siswa mampu memberi solusi dari permasalahan yang ada	30	50	65
4.	Semangat apabila diberi tugas	50	75	75
5.	Siswa membuat catatan dari materi yang dijelaskan guru	60	65	90
6.	Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai	60	80	85
7.	Tidak mengganggu teman ketika proses pembelajaran berlangsung	60	50	90
8.	Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami	35	50	75
9.	Siswa dapat mengerjakan sendiri persoalan yang diberikan guru	50	65	75
10.	Siswa semangat mengikuti proses pembelajaran matematika	55	65	80
JUMLAH		500	635	790
RATA-RATA		50%	63,5%	79%

Dari tabel di atas dapat dilihat observasi tentang minat siswa dalam belajar matematika sebelum tindakan menunjukkan persentase dengan hasil 50% sedangkan siklus I (pertama) menunjukkan persentase dengan 63,5%. Dengan demikian siklus I (pertama) menunjukkan peningkatan 13,5%.

Pada siklus II (kedua) menunjukkan persentase siswa yang berminat dalam belajar matematika memperoleh hasil dengan persentase 79% dalam kategori “ tinggi “ . Dengan demikian siklus II (kedua) peningkatan dari siklus I (satu) yaitu 15,5%.

Dengan demikian peningkatan siklus II (dua) jika dibandingkan dengan sebelum tindakan adalah 29%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan observasi berkaitan dengan penggunaan variasi dalam mengajar, dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sebelum dilakukan tindakan minat yang dimiliki siswa kelas III SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar untuk belajar matematika sebelum diadakan tindakan berada dalam kategori rendah dengan hasil 50%
2. Setelah diadakan tindakan dengan sebutan siklus I (pertama) nilai tersebut naik menjadi 63.5% dalam kategori “sedang”
3. Selanjutnya tindakan berikut dengan sebutan siklus II (kedua) minat siswa naik menjadi 79% dalam kategori “tinggi”

Oleh karena itu hasil penelitian minat siswa kelas III SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ini adalah dalam kategori “tinggi” dengan memperoleh hasil 79%, dan memperoleh peningkatan dari sebelum tindakan ke siklus II (kedua) yaitu 29%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran, saran yang dimaksud adalah:

- a. Untuk meningkatkan minat belajar diharapkan guru matematika dapat menggunakan metode permainan kartu domino khususnya pada pembelajaran bangun datar

- b. Untuk siswa agar lebih serius dalam belajar matematika
- c. Kepada penelitian selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang penggunaan metode permainan kartu domino guna meningkatkan minat belajar siswa
- d. Kepada kepala sekolah perlu memantau dan membina terhadap dampak kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai bahan penelitian kemajuan yang dicapai, sehingga apa yang ditemukan di PTK dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis, *Psikologi Dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009.
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2007.
- Ismail, dkk. *Kapita Selekta Pembelajaran Matematika*, Jakarta, universitas terbuka, 2000.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Raja Pers, 2003.
- Mulyono, Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2007.
- Paul Ginnis, *Trik & Taktik Mengajar*, Jakarta, PT Indeks, 2008.
- Ramadayani, *Metode permainan kartu domino untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa pada kelas II SMP Negeri 01 Kampar Kiri*, Tarbiyah dan Keguruan, PMT, 2007.
- Ruseffendi, *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika*, Bandung, Tarsito, 1991.
- Sobel, Max A, dkk. *Mengajar Matematika*, Jakarta, Erlangga, 2004.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm.175
- Suherman, dkk, *Strategi Belajar Matematika*. Jakarta, universitas terbuka, 1999.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008.



Thomas Gordon, *Guru Yang Efektif Cara Untuk Mengatasi Kesulitan Dalam Kelas*, Jakarta, Raja Wali, 1984.

Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Rosda Karya, 1995.

Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta, gramedia, 2004.

A. Sebelum Tindakan.

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : kesiapan dalam menerima pelajaran matematika

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri		√
3.	Amalia Sukma		√
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela		√
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi		√
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi		√
16.	Riski Fitra		√
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati	√	
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		10	10

A. Sebelum Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Memusatkan perhatian dalam belajar matematika

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri		√
3.	Amalia Sukma		√
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita		√
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi		√
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi		√
16.	Riski Fitra	√	
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati		√
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		10	10

A. Sebelum Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas

Aspek yang diamati : Siswa mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri		√
3.	Amalia Sukma		√
4.	Bayu Saputra		√
5.	Bela		√
6.	Dita		√
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi		√
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi		√
16.	Riski Fitra		√
17.	Suryadi		√
18.	Widia Wati		√
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		6	14

A. Sebelum Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Semangat apabila diberi tugas

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri		√
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela		√
6.	Dita		√
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi		√
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi		√
16.	Riski Fitra		√
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati	√	
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		10	10

A. Sebelum Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Siswa membuat catatan dari materi yang dijelaskan guru

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri		√
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi	√	
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi		√
16.	Riski Fitra		√
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati		√
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		12	8

A. Sebelum Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri		√
3.	Amalia Sukma		√
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi		√
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi	√	
16.	Riski Fitra		√
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati	√	
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		12	8

A. Sebelum Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Tidak mengganggu teman ketika proses pembelajaran berlangsung

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri		√
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi		√
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi		√
16.	Riski Fitra		√
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati	√	
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		12	8



A. Sebelum Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri		√
3.	Amalia Sukma		√
4.	Bayu Saputra		√
5.	Bela		√
6.	Dita		√
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi		√
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi		√
16.	Riski Fitra		√
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati		√
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		7	13

A. Sebelum Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Siswa dapat mengerjakan sendiri persoalan yang diberikan guru

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri		√
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra		√
5.	Bela	√	
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi		√
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi		√
16.	Riski Fitra	√	
17.	Suryadi		√
18.	Widia Wati		√
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		10	10

A. Sebelum Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Siswa semangat mengikuti proses pembelajaran matematika

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri		√
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita		√
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah	√	
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi		√
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi		√
16.	Riski Fitra		√
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati		√
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		11	9

B. Setelah Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : kesiapan dalam menerima pelajaran matematika

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri		√
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi		√
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi	√	
16.	Riski Fitra		√
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati	√	
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		13	7

B. Setelah Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Memusatkan perhatian dalam belajar matematika

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri		√
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi	√	
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi	√	
16.	Riski Fitra	√	
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati		√
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		14	8

B. Setelah Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas

Aspek yang diamati : Siswa mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri		√
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra		√
5.	Bela	√	
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi		√
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi		√
16.	Riski Fitra		√
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati		√
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		10	10

B. Setelah Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Semangat apabila diberi tugas

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri		√
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah	√	
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi	√	
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi	√	
16.	Riski Fitra		√
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati	√	
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		15	5

B. Setelah Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Siswa membuat catatan dari materi yang dijelaskan guru

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri		√
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi	√	
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi		√
16.	Riski Fitra		√
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati	√	
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		13	7



B. Setelah Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri		√
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah	√	
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi	√	
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi	√	
16.	Riski Fitra	√	
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati	√	
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		16	4

B. Setelah Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Tidak mengganggu teman ketika proses pembelajaran berlangsung

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri		√
3.	Amalia Sukma		√
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi		√
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi		√
16.	Riski Fitra		√
17.	Suryadi		√
18.	Widia Wati	√	
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		10	10

B. Setelah Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri		√
3.	Amalia Sukma		√
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela		√
6.	Dita		√
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi		√
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi	√	
16.	Riski Fitra		√
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati	√	
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		10	10

B. Setelah Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Siswa dapat mengerjakan sendiri persoalan yang diberikan guru

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri		√
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi	√	
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi		√
16.	Riski Fitra	√	
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati		√
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		13	7

B. Setelah Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Siswa semangat mengikuti proses pembelajaran matematika

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri		√
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita		√
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah	√	
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi	√	
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi	√	
16.	Riski Fitra		√
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati		√
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		13	7

C. Setelah Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : kesiapan dalam menerima pelajaran matematika

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri	√	
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi		√
13.	Riski Rinaldi	√	
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi		√
16.	Riski Fitra	√	
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati	√	
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		15	5

C. Setelah Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Memusatkan perhatian dalam belajar matematika

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri	√	
3.	Amalia Sukma		√
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi	√	
13.	Riski Rinaldi	√	
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi	√	
16.	Riski Fitra	√	
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati	√	
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		16	4

C. Setelah Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas

Aspek yang diamati : Siswa mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri	√	
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela		√
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima	√	
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi		√
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi		√
16.	Riski Fitra	√	
17.	Suryadi		√
18.	Widia Wati	√	
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		13	7



C. Setelah Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Semangat apabila diberi tugas

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri	√	
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi	√	
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi	√	
16.	Riski Fitra		√
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati	√	
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		15	5

C. Setelah Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Siswa membuat catatan dari materi yang dijelaskan guru

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri	√	
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima	√	
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah	√	
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi	√	
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi	√	
16.	Riski Fitra	√	
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati	√	
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		18	2

C. Setelah Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai selesai

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri	√	
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima	√	
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi	√	
13.	Riski Rinaldi	√	
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi	√	
16.	Riski Fitra		√
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati	√	
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		17	3

C. Setelah Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Tidak mengganggu teman ketika proses pembelajaran berlangsung

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri	√	
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah	√	
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi	√	
13.	Riski Rinaldi	√	
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi	√	
16.	Riski Fitra	√	
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati	√	
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		18	2

C. Setelah Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri	√	
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela		√
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi	√	
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi	√	
16.	Riski Fitra		√
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati	√	
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani	√	
JUMLAH		15	5

C. Setelah Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Siswa dapat mengerjakan sendiri persoalan yang diberikan guru

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri	√	
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah		√
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi	√	
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi		√
16.	Riski Fitra	√	
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati		√
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani	√	
JUMLAH		15	5

C. Setelah Tindakan

HASIL OBSERVASI TENTANG MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI SDM 031 PULAU LUAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR

Tempat Observasi : Kelas III SDM 031 Pulau Luas  
Aspek yang diamati : Siswa semangat mengikuti proses pembelajaran matematika

No	Subyek Observasi	Ya	Tidak
1.	Aas Syafita	√	
2.	Amri	√	
3.	Amalia Sukma	√	
4.	Bayu Saputra	√	
5.	Bela	√	
6.	Dita	√	
7.	Hendri Bima		√
8.	Maiyuliani	√	
9.	M. Faisal	√	
10.	M. Huzaifah	√	
11.	Nurina	√	
12.	Pikri Muliadi	√	
13.	Riski Rinaldi		√
14.	Riki Kurniawan	√	
15.	Rudi	√	
16.	Riski Fitra	√	
17.	Suryadi	√	
18.	Widia Wati		√
19.	Yulia Citra	√	
20.	Zaib Subani		√
JUMLAH		16	4

## DAFTAR TABEL

Tabel IV 1 Daftar keadaan guru SDN 031 Kemang Indah.....	28
Tabel IV 2 Daftar keadaan siswa SDN 031 Kemang Indah .....	28
Tabel IV 3 Daftar sarana dan prasarana SDN 031 Kemang Indah .....	29
Tabel IV 4 Rekapitulasi hasil observasi sebelum tindakan .....	31
Tabel IV 5 Lembaran observasi guru siklus I.....	37
Tabel IV 6 Rekapitulasi hasil observasi siklus I.....	40
Tabel IV 7 Lembaran observasi guru siklus II.....	37
Tabel IV 8 Rekapitulasi hasil observasi siklus II.....	49
Tabel IV 9 Rekapitulasi minat belajar matematika siswa siklus I & II .....	57



Lampiran : 1

## S I L A B U S

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : III / II

Standar Kompetensi : 1. Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana

Pertemuan	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan alat Belajar
I	1.1. Mengidentifikasi berbagai jenis dan besar sudut	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengidentifikasi berbagai jenis dan besar sudut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan dan membedakan sudut siku-siku lancip dan tumpul</li> </ul>	<b>Teknik</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis</li> <li>• Lisan</li> </ul> <b>Bentuk</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Objektif</li> <li>• Essay</li> </ul> <b>Instrumen</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pertanyaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 x 35 menit.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Matematika Kelas III SDM 031 Pulau Luas</li> <li>• Buku LKS.</li> <li>• Kartu domino</li> </ul>
II	1.2. Sudut sebagai jarak putar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudut sebagai jarak putar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan sudut sebagai jarak putar</li> <li>• Membedakan sudut satu, setengah dan seperempat putaran</li> </ul>	<b>Teknik</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis</li> <li>• Lisan</li> </ul> <b>Bentuk</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Objektif</li> <li>• Essay</li> </ul> <b>Instrumen</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar pertanyaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2x35 menit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Matematika Kelas III SDM 031 Pulau Luas</li> <li>• Buku LKS.</li> <li>• Kartu domino</li> </ul>

III	1.3. Mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sifat bangun datar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan bangun datar sesuai dengan sifat-sifatnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Matematika Kelas III SDM 031 Pulau Luas</li> <li>• Buku LKS.</li> <li>• Kartu domino</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4x35 menit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Matematika Kelas III SDM 031 Pulau Luas</li> <li>• Buku LKS.</li> <li>• Kartu domino</li> </ul>
-----	--	--	---	---	--	---